Seminar Internasional Literasi / *International Seminar on Literacy* (SERASI)
Volume 1 (1) 1 – 28 Desember 2021
P-ISSN: …….. (Print) / E-ISSN: …… (Online)
Doi: 10.25273/
The article is published with Open Access at http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/.....

Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Media Alam Sekitar Pada Siswa Kelas VI SD Islamic International School (IIS) PSM Magetan Kabupaten Magetan

Edy Maherul Fata ✉, Universitas PGRI Madiun
Panji Kuncoro Hadi, Universitas PGRI Madiun
Sigit Ricahyono, Universitas PGRI Madiun

✉ *edyfata06@gurusd.belajar.id*

Abstract: This study aims to improve the free-verse poetry writing skills of sixth-grade students at SD Islamic International School (IIS) PSM Magetan, Magetan Regency, through the use of the surrounding environment as a learning medium. The initial problem was indicated by students' difficulties in generating ideas, selecting appropriate diction, and developing ideas into poetry. The study employed a qualitative approach using Classroom Action Research consisting of planning, action, observation, and reflection stages conducted in two cycles. The participants were a teacher and 34 sixth-grade students. Data were collected through poetry-writing tests, observations, and questionnaires. The results showed improvements in both the learning process and outcomes. Teacher activity increased from 80.36% in Cycle I to 91.07% in Cycle II, while student activity increased from 78.57% to 87.50%. The average poetry-writing score increased from 52.97 in the pre-cycle to 74.39 in Cycle I and 86.25 in Cycle II. Learning mastery reached 100% among students participating in Cycle II. These findings indicate that the surrounding environment can provide direct learning experiences that help students find ideas, construct outlines, and develop their ideas into poetry more effectively.

Keywords : Writing skills, free-verse poetry, surrounding environment, Classroom Action Research.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas siswa kelas VI SD Islamic International School (IIS) PSM Magetan Kabupaten Magetan melalui penggunaan media alam sekitar. Permasalahan awal ditunjukkan oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menuangkan ide, memilih diksi, dan mengembangkan gagasan menjadi puisi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan melalui tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dalam dua siklus. Subjek penelitian terdiri atas guru dan 34 siswa kelas VI. Data dikumpulkan melalui tes menulis puisi, observasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan proses dan hasil pembelajaran. Aktivitas guru meningkat dari 80,36% pada siklus I menjadi 91,07% pada siklus II, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 78,57% menjadi 87,50%. Nilai rata-rata menulis puisi meningkat dari 52,97 pada prasiklus menjadi 74,39 pada siklus I dan 86,25 pada siklus II. Ketuntasan belajar pada siklus II mencapai 100% siswa yang mengikuti pembelajaran. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media alam sekitar dapat membantu siswa memperoleh pengalaman langsung, menemukan ide, menyusun kerangka, dan mengembangkan gagasan menjadi puisi secara lebih mudah.

Kata kunci: Keterampilan menulis, puisi bebas, media alam sekitar, penelitian tindakan kelas.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat menyampaikan gagasan, pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk tulisan. Menurut Tarigan (2008), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Kegiatan menulis juga membutuhkan kemampuan berpikir, penguasaan bahasa, dan kreativitas agar gagasan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Sejalan dengan hal tersebut, Dalman (2012) menjelaskan bahwa menulis merupakan proses kreatif dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk bahasa tulis.

Salah satu bentuk kegiatan menulis yang dapat mengembangkan kreativitas siswa adalah menulis puisi bebas. Puisi bebas memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan, perasaan, pengalaman, dan imajinasi melalui bahasa yang kreatif. Dalam menulis puisi bebas, siswa perlu memperhatikan berbagai unsur, seperti pemilihan diksi, pengimajian, gaya bahasa, rima, tema, serta amanat. Menurut Kasnadi (2008), proses menulis puisi bebas antara lain berkaitan dengan pencarian ide, pemilihan tema, pemilihan diksi, permainan bunyi, pembuatan larik, penggunaan gaya bahasa, dan penentuan judul. Oleh karena itu, kemampuan menemukan ide dan mengembangkan gagasan menjadi bagian penting dalam pembelajaran menulis puisi bebas.

Namun, pembelajaran menulis puisi bebas masih menghadapi berbagai kendala. Siswa sering mengalami kesulitan dalam menemukan ide, menentukan kata yang tepat, serta mengembangkan gagasan menjadi sebuah puisi. Permasalahan tersebut juga ditemukan pada siswa kelas VI SD Islamic International School (IIS) PSM Magetan Kabupaten Magetan. Berdasarkan hasil pengamatan awal, minat siswa dalam menulis puisi bebas masih kurang. Selain itu, nilai hasil belajar siswa masih berada di bawah KKM dan pembelajaran yang diterapkan belum sepenuhnya mampu mendorong siswa untuk aktif dan kreatif. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penggunaan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memperoleh pengalaman dan sumber ide secara lebih konkret.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah media alam sekitar. Media alam sekitar merupakan media pembelajaran yang dilakukan dengan mengajak siswa melihat atau mengamati objek secara langsung. Menurut Djamarah (1996), media dapat menjadi perantara atau penyalur pesan dalam proses pembelajaran serta membantu siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Penggunaan media yang tepat juga dapat membantu mengonkretkan materi yang bersifat abstrak sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Dalam pembelajaran menulis puisi bebas, lingkungan sekitar dapat menjadi sumber inspirasi karena siswa dapat mengamati objek secara langsung kemudian mengembangkan hasil pengamatannya menjadi tulisan.

Penggunaan media alam sekitar juga dapat menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan produktif. Siswa tidak hanya menerima penjelasan dari guru, tetapi terlibat langsung dalam kegiatan mengamati, menemukan ide, dan mengembangkan gagasan. Lingkungan sekitar dapat memberikan berbagai objek yang dekat dengan kehidupan siswa sehingga proses menemukan ide menjadi lebih mudah. Hal tersebut diharapkan dapat mengurangi kesulitan siswa dalam memulai tulisan dan membantu mereka menghasilkan puisi yang lebih sesuai dengan tema serta pengalaman yang diamati.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penggunaan media alam sekitar dipandang sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas siswa kelas VI SD IIS PSM Magetan Kabupaten Magetan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media alam sekitar dalam pembelajaran menulis puisi bebas serta mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah media tersebut diterapkan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islamic International School (IIS) PSM Magetan Kabupaten Magetan pada April sampai Agustus 2026. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan tindakan mengikuti empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus karena hasil siklus I belum mencapai target yang ditetapkan.

Subjek penelitian adalah guru dan 34 siswa kelas VI, yang terdiri atas 19 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Data dikumpulkan menggunakan tes, observasi, dan angket. Tes digunakan untuk memperoleh data kemampuan menulis puisi. Penilaian tulisan siswa mencakup lima aspek, yaitu kesesuaian isi atau tema, diksi, amanat, imaji, dan rima. Observasi digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, sedangkan angket digunakan untuk mengetahui respons siswa setelah tindakan.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan, dan verifikasi. Data kuantitatif diperoleh dari skor hasil menulis puisi dan dihitung untuk memperoleh nilai rata-rata serta persentase ketuntasan. Indikator keberhasilan ditetapkan berdasarkan KKM Bahasa Indonesia sebesar 75.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis puisi setelah media alam sekitar diterapkan. Pada tahap prasiklus, nilai rata-rata siswa adalah 52,97. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih rendah. Setelah tindakan pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 74,39. Meskipun mengalami peningkatan, hasil tersebut belum memenuhi target ketuntasan yang ditetapkan.

Perbaikan pembelajaran kemudian dilakukan pada siklus II. Guru menggunakan hasil pengamatan lingkungan sebagai sumber materi dan sumber ide, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih dan mengembangkan objek yang diamati. Hasilnya, nilai rata-rata meningkat menjadi 86,25. Pada siklus II, seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran memperoleh nilai di atas KKM sehingga ketuntasan mencapai 100%.

Peningkatan juga terlihat dari proses pembelajaran. Aktivitas guru pada siklus I mencapai 80,36% dan meningkat menjadi 91,07% pada siklus II. Aktivitas siswa pada siklus I mencapai 78,57% dan meningkat menjadi 87,50% pada siklus II. Pada aspek kesesuaian isi dengan tema, siklus I menunjukkan 30,30% siswa berada pada kategori sangat baik dan 69,69% pada kategori baik. Pada siklus II, 96,42% siswa berada pada kategori sangat baik dan 3,57% pada kategori baik.

Tahap	Nilai Rata-rata	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Prasiklus	52,97	-	-
Siklus I	74,39	80,36%	78,57%
Siklus II	86,25	91,07%	87,50%

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media alam sekitar memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi bebas siswa kelas VI SD Islamic International School (IIS) PSM Magetan Kabupaten Magetan. Peningkatan tersebut terlihat dari nilai rata-rata siswa yang pada tahap prasiklus sebesar 52,97, kemudian meningkat menjadi 74,39 pada siklus I dan mencapai 86,25 pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media alam sekitar dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis puisi bebas.

Pada kondisi awal, siswa masih mengalami kesulitan dalam menemukan ide dan mengembangkan gagasan menjadi sebuah puisi. Penggunaan media alam sekitar memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati objek secara langsung sehingga mereka memperoleh sumber ide yang lebih konkret. Siswa dapat melihat berbagai objek di lingkungan sekitar, menentukan objek yang menarik, kemudian mengembangkan hasil pengamatan tersebut menjadi gagasan dalam bentuk puisi. Hal ini membuat kegiatan menulis menjadi lebih mudah karena siswa memiliki pengalaman langsung yang dapat dijadikan bahan tulisan.

Peningkatan hasil belajar juga berkaitan dengan perubahan aktivitas selama proses pembelajaran. Aktivitas guru meningkat dari 80,36% pada siklus I menjadi 91,07% pada siklus II, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 78,57% menjadi 87,50%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus II berlangsung lebih baik dibandingkan siklus I. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengamati lingkungan, menemukan ide, menyusun tulisan, dan mengembangkan hasil pengamatan menjadi puisi.

Pada siklus I, meskipun terjadi peningkatan nilai rata-rata, hasil pembelajaran masih belum mencapai target secara optimal. Oleh karena itu, dilakukan perbaikan pada siklus II berdasarkan hasil refleksi. Guru memberikan arahan yang lebih jelas dan membantu siswa dalam mengembangkan hasil pengamatan menjadi tulisan. Perbaikan tersebut memberikan hasil yang lebih baik, ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata menjadi 86,25 dan tercapainya ketuntasan belajar sebesar 100% pada siklus II.

Penggunaan media alam sekitar juga membantu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, konkret, dan kreatif. Siswa tidak hanya memperoleh materi melalui penjelasan guru, tetapi memperoleh pengalaman langsung dari lingkungan yang kemudian diolah menjadi ide dan gagasan. Hal tersebut sesuai dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat membantu mengonkretkan materi dan memberikan pengalaman kepada siswa dalam memperoleh pengetahuan serta keterampilan (Djamarah, 1996). Media alam sekitar juga dapat mendorong siswa untuk berpikir, mengamati, dan menghasilkan tulisan berdasarkan objek yang mereka temukan di lingkungan sekitar.

Dengan demikian, peningkatan nilai rata-rata, aktivitas guru, aktivitas siswa, serta ketuntasan belajar menunjukkan bahwa media alam sekitar dapat menjadi salah satu alternatif yang sesuai untuk pembelajaran menulis puisi bebas. Media ini membantu siswa memperoleh ide dari lingkungan yang dekat dengan kehidupan mereka sehingga proses menulis menjadi lebih mudah dan menarik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media alam sekitar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas siswa kelas VI SD Islamic International School (IIS) PSM Magetan Kabupaten Magetan. Peningkatan terlihat baik dari proses maupun hasil pembelajaran.

Nilai rata-rata siswa meningkat dari 52,97 pada tahap prasiklus menjadi 74,39 pada siklus I dan 86,25 pada siklus II. Aktivitas guru juga meningkat dari 80,36% pada siklus I menjadi 91,07% pada siklus II, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 78,57% menjadi 87,50%. Pada siklus II, ketuntasan belajar mencapai 100% bagi siswa yang mengikuti pembelajaran.

Dengan demikian, media alam sekitar dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia untuk membantu siswa menemukan ide, mengembangkan gagasan, dan meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas. Penggunaan objek yang berada di lingkungan sekitar memberikan pengalaman langsung sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, konkret, dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dalman. (2012). *Keterampilan Menulis.* Jakarta: Rajawali Pers.

Djamarah, S. B. (1996). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kasnadi. (2008). *Menulis Kreatif: Kiat Menulis Puisi dan Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Murjamal, dkk. (2011). *Terampil Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Grasindo.

Nurgiyantoro, B. (2005). *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Padi. (2013). *Kumpulan Puisi.* Jakarta: Penerbit terkait sebagaimana dirujuk dalam tesis.

Pradopo, R. D. (2014). *Pengkajian Puisi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Riduwan. (2009*). Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula.* Bandung: Alfabeta.

Rimang, S. (2011). *Kajian Sastra*. Yogyakarta: Aura Pustaka.

Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*: Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumiyadi. (2010). *Pedoman Penilaian Menulis Puisi.* Bandung: bahan ajar/perkuliahan sebagaimana dirujuk dalam tesis.

Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.